

# BANTUAN

## STUDI S3 LUAR NEGERI 2018/2019

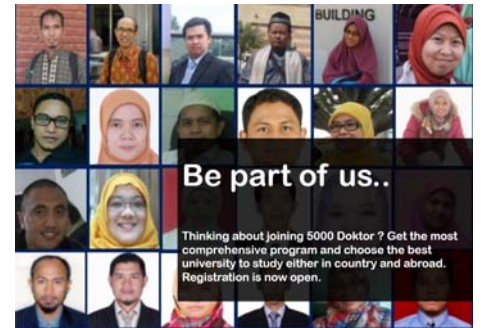
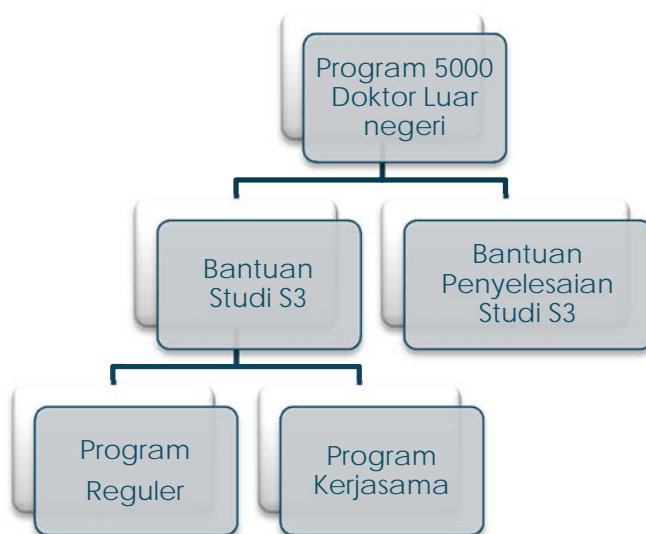
Program 5000 Doktor  
Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam  
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia

### TENTANG 5000 DOKTOR

Program Beasiswa 5000 Doktor adalah program unggulan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang diluncurkan secara resmi pertama kali oleh Presiden RI Joko Widodo pada Desember 2014.

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam melalui pendidikan S3 di berbagai perguruan tinggi berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri.

### SKEMA PROGRAM 5000 DOKTOR LUAR NEGERI



### Pembukaan Pendaftaran

**20 November 2017**

### Penutupan Pendaftaran

- Program Reguler, **28 Februari 2018**
- Program Special Pathways Leading to Ph.D, **28 Februari 2018**
- Program MoRA-ATN Research and Innovation, **28 Februari 2018**
- Pembukaan dan Penutupan Pendaftaran Program MoRA-McGill Scholarship on Religion and Society akan diumumkan terpisah.

[scholarship.kemenag.go.id](http://scholarship.kemenag.go.id)

## BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

Program Bantuan Studi S3 Luar negeri merupakan program bantuan yang diberikan oleh Kementerian Agama RI kepada tenaga pendidik (dosen) dan kependidikan yang berada pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang akan melaksanakan studi jenjang doktoral (S3) di perguruan tinggi berkualitas di luar negeri. Dengan bantuan studi ini, diharapkan perguruan tinggi keagamaan Islam memiliki sumber daya yang berkualitas.

### KETENTUAN UMUM

Program ini diperuntukkan bagi:

1. Dosen tetap PNS Kementerian Agama yang bertugas di:
  - a. PTKI Negeri/Swasta
  - b. DPK pada PTKI Swasta
2. Dosen tetap Non-PNS Kementerian Agama yang bertugas di:
  - a. PTKI Negeri dengan syarat masa kerja minimal 2 tahun
  - b. Fakultas Agama Islam pada PTU
3. Dosen tetap PNS/Non-PNS Pendidikan Agama Islam pada PTU
4. Tenaga kependidikan pada PTKI dan PNS pada Eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

### Persyaratan Umum

- a) Memiliki gelar Magister (S2) dari program studi yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau yang telah disetarakan statusnya (untuk perguruan tinggi luar negeri);
- b) Bidang studi yang akan diambil diperlukan untuk pengembangan program studi di institusi yang bersangkutan;
- c) Bersedia menandatangani kontrak beasiswa;
- d) Berusia maksimum 47 tahun, terhitung dari tanggal pengajuan berkas;
- e) **Melakukan registrasi online pada laman [scholarship.kemenag.go.id](http://scholarship.kemenag.go.id)**



## KOMPONEN BANTUAN

Komponen Bantuan Studi S3 Luar negeri meliputi Biaya Program Penguatan Bahasa Asing dan Akademik, Biaya Pendidikan di Luar negeri, serta Biaya Hidup. Detail komponen bantuan adalah sebagai berikut:

1. Biaya Program penguatan bahasa asing dan akademik (*Language and Academic Preparation Course*) di Indonesia;
  2. Biaya hidup selama mengikuti program penguatan bahasa asing dan akademik;
  3. Biaya ujian IELTS® atau TOEFL® serta ujian bahasa lain sesuai dengan bahasa pada kampus tujuan yang dilaksanakan di Indonesia;
  4. Biaya pendaftaran (*admission fee*);
  5. Biaya kuliah (*tuition fee*);
  6. Biaya hidup (*living cost*) selama melaksanakan studi (**maksimum 4 tahun**);
  7. Biaya settlement (*settlement allowance*);
  8. Asuransi kesehatan;
  9. Biaya buku (*book allowance*);
  10. Biaya tiket pulang pergi (*return airfare*);
  11. Biaya keluarga (diberikan mulai tahun kedua selama maksimal 2 tahun);
  12. Bantuan riset (satu kali untuk tahun terakhir);
  13. Biaya mengikuti *international conference* sebagai pembicara.
- 
- ✓ Ketentuan mengenai besaran biaya hidup, *settlement*, dan biaya buku diatur dalam SK Dirjen Pendis tentang Penetapan Standar Biaya Beasiswa Luar negeri.
  - ✓ Biaya bantuan riset dan keikutsertaan sebagai pembicara pada *international conference* disesuaikan dengan proposal pengajuan dan ditetapkan berdasarkan hasil review.

# BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

## PROGRAM REGULER

Program Reguler Bantuan Studi S3 Luar negeri merupakan program bantuan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada calon penerima bantuan untuk melanjutkan studi S3 di universitas-universitas luar negeri yang berkualitas.

Secara umum, program reguler ini memiliki dua tahapan seleksi, yaitu, seleksi Tahap I dan seleksi Tahap II. Seleksi tahap I merupakan seleksi administrasi dimana kelengkapan dokumen dari pendaftar akan direview kesesuaian serta keasliannya. Bagi pendaftar yang telah memenuhi syarat administrasi, akan masuk ke dalam seleksi tahap II. Pada tahap ini, calon penerima beasiswa akan melalui tes yang terdiri dari penulisan esai, wawancara, dan *leaderless group discussion* (LGD). Bagi mereka yang lulus pada seleksi tahap II (sebagai *awardee*), akan diikutsertakan ke dalam program Persiapan Bahasa Asing dan Akademik – *Language and Academic Preparation* (LAP) Program. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing sesuai dengan ketentuan kampus tujuan, mencari calon *supervisor*, mendapatkan *Letter of Acceptance* (LoA) dari universitas yang dituju, dan memiliki keterampilan akademik maupun non-akademik yang memadai untuk melakukan studi di luar negeri, seperti, penulisan proposal, pembuatan artikel ilmiah, *critical review*, metodologi riset, *academic network and communication*, serta *cross culture skill*. Pada akhir program ini, *awardee* diharapkan sudah mendapatkan LoA *unconditional*, memiliki *supervisor* dan siap untuk berangkat studi. Alur seleksi program reguler diperlihatkan dalam gambar di bawah ini:





## PERSYARATAN KHUSUS

Pendaftar Bantuan Studi S3 Luar negeri regular harus melampirkan:

- a. Surat Permohonan untuk mengikuti program 5000 Doktor yang ditujukan kepada Dirjen Pendidikan Islam, cq. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, *download template surat permohonan*;
- b. Pengantar dari Rektor/Ketua Perguruan Tinggi/Pimpinan lembaga tempat bertugas, *download template surat pengantar*;
- c. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*) dalam dua bahasa (**Indonesia dan Inggris**), *download template CV*;
- d. Fotokopi SK pertama dan SK terakhir yang telah dilegalisir;
- e. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku;
- f. Fotokopi ijazah dan transkrip nilai pendidikan S1 dan S2 dalam dua bahasa (**Indonesia dan bahasa kampus tujuan**) yang telah dilegalisir dan diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah (*sworn translator*). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pendidikan terakhir minimal **3,25** (skala 4,00) atau IPK ekuivalen untuk skalanya;
- g. Fotokopi sertifikat pendidik dosen (**bagi dosen yang sudah lulus sertifikasi**);
- h. Sertifikat tes bahasa asing (**Bahasa Inggris dan bahasa asing lain**) dengan masa berlaku maksimal 2 tahun sejak diterbitkan oleh lembaga resmi:
  - 1) TOEFL ITP 500 atau IELTS™ 5.0, **DAN**
  - 2) TOAFL sekurang-kurangnya 450 atau yang setara untuk bahasa Arab, *atau*
  - 3) Sertifikat DELF B1 untuk bahasa Prancis, *atau*
  - 4) Sertifikat bahasa asing lainnya yang sesuai dengan bahasa pengantar perkuliahan di perguruan tinggi tujuan dengan standar minimum ekuivalen;
- i. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) **bagi dosen**.
- j. Surat pernyataan tidak sedang menerima bantuan dari Kementerian Agama atau lembaga lain yang ditandatangani di atas materai, *download template surat*;
- k. Pernyataan kesediaan untuk kembali bertugas dan mengabdikan pada perguruan tinggi pengirim minimal dua kali masa tugas belajar (n) plus satu tahun atau dalam rumus  $(2n+1)$ , terhitung setelah kelulusan, *download surat pernyataan*;
- l. Pernyataan kesediaan untuk pindah tugas pada lembaga pendidikan tinggi di bawah Kementerian Agama (**bagi dosen atau PNS dari kementerian lain**);
- m. Rencana Penelitian (proposal) disertai (maksimal 5 halaman) dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa asing lain yang dipakai di kampus tujuan), *download format proposal*;
- n. Bukti korespondensi dengan calon pembimbing (*supervisor*) di tempat tujuan studi (**bila ada**);
- o. *Letter of Acceptance* (LoA) dari perguruan tinggi tujuan (**bila ada**)

## UNIVERSITAS TUJUAN

Program Reguler Bantuan Studi S3 Luar negeri memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada *awardee* untuk dapat memilih universitas tujuan. Meskipun demikian, dalam memilih universitas perlu diperhatikan beberapa hal:

1. Pastikan universitas memiliki pembimbing (*supervisor*) yang memang ahli dalam bidang yang akan dipelajari;

2. Pastikan universitas memiliki reputasi yang baik. Beberapa cara untuk memastikan reputasi universitas adalah:
  - a. Melihat perankingan universitas berdasarkan Times Higher Education (THE) atau QS
  - b. Melihat daftar universitas luar negeri yang disetarakan oleh DIKTI, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi ([http://ijazahln.dikti.go.id/register/pencarian\\_pt.html](http://ijazahln.dikti.go.id/register/pencarian_pt.html))
  - c. Universitas luar negeri yang pernah disetarakan oleh DIKTIS, Kementerian Agama RI (kontak [subdit\\_akademik@kemenag.go.id](mailto:subdit_akademik@kemenag.go.id), <http://diktis.kemenag.go.id/penyetaraanijazah/>)
3. Universitas yang tidak masuk dalam poin 2, dapat dipertimbangkan dengan:
  - a. Bukti rekomendasi dari alumni program studi yang dituju pada universitas tersebut;
  - b. Keberadaan profesor ahli dalam bidang yang akan diambil pada universitas tersebut.

## BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

### PROGRAM KERJASAMA

Bantuan Studi S3 Luar negeri Program Kerjasama merupakan salah satu bentuk upaya akselerasi pengiriman tenaga pendidik dan kependidikan untuk studi S3 di perguruan tinggi luar negeri yang telah memiliki kerjasama dengan Kementerian Agama. Bantuan studi S3 luar negeri program kerjasama memberikan beberapa keuntungan dibandingkan dengan program reguler, diantaranya:

1. Seleksi dilakukan bersama oleh professor dari universitas partner dan Kementerian Agama sehingga *awardee* yang lulus dalam seleksi tahap II skema ini dapat dipastikan akan diterima pada universitas tujuan;
2. Mengikuti program tambahan penguatan bahasa Inggris dan kemampuan akademik yang dilaksanakan di perguruan tinggi *partners* selama maksimum 10 minggu (untuk skema *special pathways leading to PhD*);
3. Pendampingan penulisan proposal\*;
4. Pendampingan pencarian calon pembimbing (*supervisor*);
5. Pendampingan dan konsultasi dalam rangka memilih program studi yang sesuai;
6. Monitoring dan konsultasi intensif dalam rangka mendapatkan *Unconditional Letter of Acceptance*(LoA);
7. Monitoring dan konsultasi selama masa studi.

\*Tersedia hanya di universitas tertentu

### PERGURUAN TINGGI PARTNERS DAN SKEMA KERJASAMA

Program Kerjasama untuk Bantuan Studi S3 Luar negeri memiliki beberapa skema, yaitu:

1. *Special Pathways Leading to PhD* (SPL-PhD)
  - University of Canberra
  - University of Western Sydney
2. *MoRA-ATN Research and Innovation Scholarship* (MoARIS)
3. *MoRA-McGill Scholarship on Religion and Society*



#### SKEMA KERJASAMA

Special Pathways Leading to PhD

MoRA-ATN Research and Innovation (MoARIS)

MoRA-McGILL Scholarship on Religion and Society

## BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

### PROGRAM KERJASAMA

#### *Special Pathways Leading to Ph.D (SPL-Ph.D)*

Dalam rangka akselerasi pengiriman kandidat doktor untuk studi S3 di luar negeri, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI aktif melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri. **University of Canberra** dan **Western Sydney University** dari Australia merupakan perguruan tinggi yang telah melakukan kerjasama secara khusus untuk memberikan jalur khusus menuju program doktor (*Special Pathways Leading to Ph.D – SPL-Ph.D*). Program ini diperuntukkan bagi calon *awardee* yang memilih salah satu dari kedua universitas tersebut sebagai pilihan studinya. Dengan persyaratan yang sama dengan program reguler, program *special pathways leading to Ph.D* ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

1. Mendapatkan bantuan untuk menemukan calon supervisor yang sesuai dengan proposal riset;
2. Dapat diterima di universitas tersebut dengan nilai minimum IELTS 6.0 (skor masing-masing *band* tidak kurang dari 6). Kandidat diwajibkan untuk mengikuti program penguatan bahasa Inggris dan akademik selama 10 minggu di kedua universitas. Untuk University of Canberra, *tuition fee* dan *living cost* selama pelaksanaan program ini ditanggung oleh pihak universitas. Sedangkan untuk program yang sama di University of Western Sydney, *tuition fee* ditanggung oleh pihak kampus sementara *living cost* selama mengikuti program di universitas ini menjadi bagian dari beasiswa yang diberikan *awardee*;
3. Mendapatkan bantuan konsultasi pemilihan bidang studi serta pengurusan administrasi akademik.



<http://www.canberra.edu.au/>

#### **Research Focus:**

Communication  
Education  
Environment  
Governance  
Health



<https://www.westernsydney.edu.au/>

#### **Multidisciplinary Research Themes:**

Education and Aspirational Change  
Environmental Sustainability  
Health and Wellbeing  
Urban Living and Society

### **BATAS AKHIR PENDAFTARAN**

**28 Februari 2018**

[scholarship.kemenag.go.id](http://scholarship.kemenag.go.id)



## BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

### PROGRAM KERJASAMA

#### *MoRA-ATN Research and Innovation Scholarship (MoARIS)*

*Australia Technology Network of Universities (ATN)* adalah kelompok dari lima universitas teknologi di Australia yang memiliki keunggulan dalam membangun kerjasama riset yang memberikan pengalaman dan memberikan *impact* nyata bagi kehidupan. Kelima universitas tersebut adalah: University of Technology Sydney, Queensland University of Technology, Curtin University, University of South Australia dan RMIT University. Kerjasama dengan industri merupakan salah satu keunggulan model riset yang ditawarkan. ATN juga merupakan salah satu anggota *Australia's Cooperative Research Centres* yang menghubungkan antara pemerintah, industri, dan peneliti serta memiliki program *Industry Doctoral Training Center (IDTC)*, sebuah program yang fokus kepada industri inisiatif untuk riset.

#### KEUNTUNGAN MASUK DALAM SKEMA MoARIS

1. Mendapatkan pendampingan dalam mencari pembimbing yang sesuai;
2. Mendapatkan layanan peningkatan akademik yang diberikan oleh *e-grad school* (<http://www.egradschool.edu.au>), diantaranya:
  - a. *Online Course* untuk materi-materi *Entrepreneurship, Project Management, Leadership and Communication, Research Commercialisation, Global Sustainability, Public Policy*
  - b. *Modules Online for Research Education (MORE)*, yang dikhususkan bagi peningkatan kompetensi riset mahasiswa. Diantara modul yang ditawarkan adalah tentang *critical and creative thinking* dan *practice-led research in creative arts, media, and design*.
3. Mendapatkan kesempatan menjadi pembicara dalam acara tahunan bergengsi *Innovation Forum of Indonesia*.



#### PERSYARATAN KHUSUS

- IELTS 6.0
- Riset proposal menekankan kepada aspek **inovasi** yang akan dihasilkan
- Sudah mendaftar online di kampus ATN
- Memiliki bukti korespondensi dengan calon *supervisor*

#### AREAS OF RESEARCH EXCELLENCES

1. Growing the Global Bioeconomy
2. Data Science –Modeling and analysis with large data sets
3. Understanding and adapting to the transformations associated with digital media technologies
4. Energy availability, planning and utilization of existing resources, identification of new technologies and infrastructure
5. Future Industries
6. Entrepreneurship, Innovation and Strategy
7. Accountability, Regulation and Governance
8. Business Process Management in Governance and Leadership
9. Health Determinants and Health Systems
10. Chronic Disease and Aging
11. STEM Education



<http://www.atn.edu.au/>



<http://www.rmit.edu.au/>



<http://www.curtin.edu.au>



<https://www.qut.edu.au/>



<http://www.unisa.edu.au/>



<http://www.uts.edu.au/>

## BANTUAN STUDI S3 LUAR NEGERI

### PROGRAM KERJASAMA

#### MoRA-McGill Scholarship on Religion and Society

Program kerjasama MORA-McGill University memberikan kesempatan kepada para tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan di bawah Kementerian Agama untuk melanjutkan studi S3 dalam bidang-bidang keilmuan yang menempatkan daya analisis yang tinggi dalam memahami pluralitas dan kompleksitas Indonesia dalam berbagai aspeknya serta menempatkan Indonesia dalam konteks global. Bidang-bidang yang ditawarkan dalam program ini diantaranya: pendidikan, sosiologi, ilmu politik, antropologi, studi hukum, filsafat, dan studi Islam dengan tema *cross-cutting* kesetaraan gender dan minat khusus dalam setiap disiplin pada isu-isu sekitar **keberagaman dan pluralisme**. Bidang-bidang tersebut masuk kedalam **Faculty of Arts** (yang merupakan rumah dari seluruh bidang humaniora dan disiplin ilmu sosial), **School of Religious Studies and Social Work**, **Institute of Islamic Studies**, **Faculty of Environment**, **Faculty of Education**, dan **Faculty of Law**. Selain itu, kandidat dari program ini juga diberikan kesempatan untuk studi di **School of Public Policy** yang merupakan unit baru di McGill University ([www.mcgill.ca](http://www.mcgill.ca)).



### SYARAT KHUSUS

TOEFL ITP 550 atau IELTS 6

### BATAS AKHIR PENDAFTARAN

**28 Februari 2018**

[scholarship.kemenag.go.id](http://scholarship.kemenag.go.id)

